



RINGKASAN

ULPA YANI PASARIBU Pengendalian Penyakit tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Di PT. BBIP (Bukit Barisan Indah Prima) Palm Group JAMBI [palm oil disease control (*Elaeis guineensis* Jacq.) in PT. BBIP (Bukit Barisan Indah Prima) Palm Group Jambi. Dibimbing Oleh MUHAMMAD IQBAL NURULHAQ.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT. BBIP (Bukit Barisan Indah Primah) Palm Group selama 3 bulan dimulai pada Januari sampai April 2021. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pertama sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL), tahap kedua sebagai pendamping mandor dan tahap ketiga sebagai pendamping asisten. Secara umum tujuan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) untuk memperoleh pengalaman serta meningkatkan kemampuan teknis, manajerial, keterampilan mahasiswa dalam kerja nyata, dan untuk memperluas wawasan mengenai pengelolaan perkebunan kelapa sawit. Mahasiswa dapat melakukan observasi mengenai teknik dan manajemen yang ada dalam perkebunan kelapa sawit. Secara khusus tujuan dari kegiatan PKL untuk mengetahui apakah mahasiswa dapat melakukan pekerjaan sesuai Standar Operasional Perusahaan (SOP) serta dapat meningkatkan keterampilan dalam aspek Pengendalian Penyakit Kelapa Sawit.

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jack) merupakan tanaman tahunan, penurunan produksi kelapa sawit disebabkan oleh beberapa faktor seperti penyakit tanaman kelapa sawit yaitu penyakit busuk pangkal batang yang dapat menyebabkan kematian pada tanaman kelapa sawit sehingga dapat menurunkan produksi, produktifitas dan kualitas tanaman kelapa sawit.

Pengendalian penyakit tanaman kelapa sawit sangat diperlukan dalam budidaya tanaman kelapa sawit karena tanaman kelapa sawit merupakan tanaman tahunan dan jika terkena serangan penyakit akan dapat memperlambat pertumbuhan dan bahkan tanaman bisa saja mati dan jika itu terjadi maka biaya untuk budidaya tanaman kelapa sawit akan besar dan kerugian untuk tanaman yang mati akan sangat merugikan. Oleh sebab itu diperlukan penanganan pengendalian penyakit dalam budidaya tanaman kelapa sawit. Sensus penyakit dilakukan 2 kali dalam setahun cara sensus masi dilakukan dengan cara manual karena di PT.BBIP masih belum ada patok sensus tetap, dalam pengendalian penyakit busuk pangkal batang yang disebabkan oleh jamur *Ganoderma Boinense* dilakukan dengan menggunakan *Biofungisida* dengan bahan aktif *Tricoderma Harzianum*. Untuk pengaplikasian *Biofungisida* di PT.BBIP menggunakan radius 3 dengan jumlah pokok yang harus diaplikasikan sebanyak 49 pokok. Cara pengaplikasian *Biofungisida* yaitu dengan mengisolasi terlebih dahulu tanaman yang sakit dengan cara menggali sekeliling piringan dengan kedalaman 15-20 cm dengan jarak dari pangkal batang 1 meter kemudian ditabur biofungisida untuk tanaman disekeliling tidak perlu digali lagi cukup ditabur disekitar piringan.

Kata kunci : *Ganoderma*, *Biofungisida*, Sensus, Pengendalian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.